

**Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah
(Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan
Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko)**

SKRIPSI

Disusun untuk menempuh Ujian Skripsi

Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

NUR ANTONIUS

0810310098



Komisi Pembimbing :

Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS

Drs. Riyanto, M.Hum

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG**

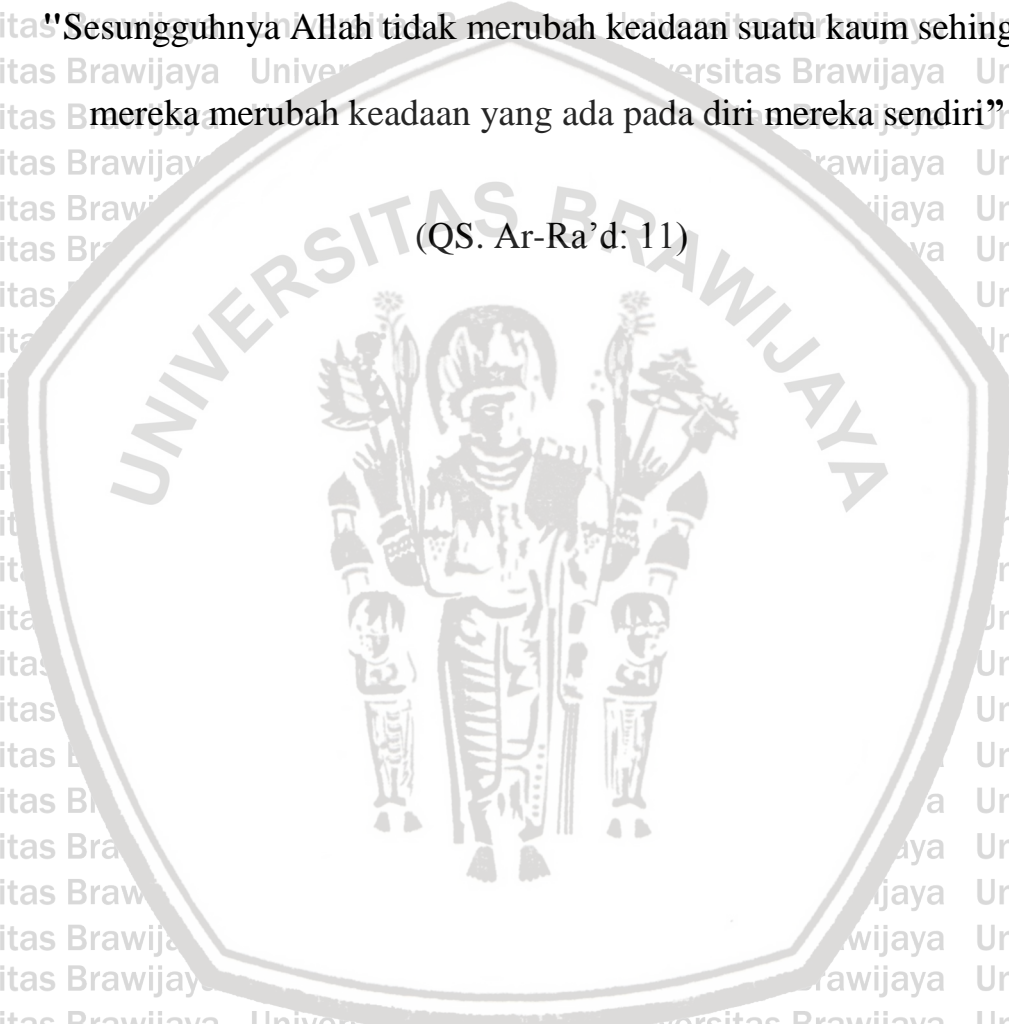
2012

MOTTO

-الرعد: 11- إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(QS. Ar-Ra'd: 11)



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko)".

Disusun oleh : Nur Antonius

NIM : 0810310098

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Publik

Konsentrasi : -

Malang, 26 November 2012

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS

Drs. Riyanto, M.Hum

NIP. 19691002 199802 1 001

NIP. 196000430 198601 1 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Januari 2013

Jam : 10:00 WIB

Skripsi atas nama : Nur Antonius

Judul : “Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko)”.

Dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota

Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS

NIP. 19691002 199802 1 001

Ketua

Drs. Riyanto, M.Hum

NIP. 196000430 198601 1 001

Anggota

Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS

NIP. 19540306 197903 1 005.

Drs. Abdullah Said, M.Si

NIP. 19570911 198503 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini, tidak ada karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila terjadi di dalam naskah skripsi ini dapat ditemui dan dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya dengan besar hati bersedia untuk kemudian skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 pasal 70).

Malang, 28 November 2012

Mahasiswa

Nur Antonius

NIM. 0810310098

RINGKASAN

Nur Antonius, 2008, **Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah** (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko) **Ketua Komisi Pembimbing Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS, Anggota Komisi Pembimbing Drs. Riyanto, M.Hum**, halaman 152+ xxiii.

Penelitian ini dilakukan atas dasar tentang Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya di Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko. Banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Mojokerto dan Para Usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengatasi Persaingan Global, salah satunya adalah dengan cara memaksimalkan Strategi yang telah digunakan dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Strategi yang digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada intinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai peran penting dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya Sentra Industri Sepatu yang mengalami krisis ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Ada beberapa alasan mengapa Usaha mikro, kecil dan menengah dapat bertahan di tengah persaingan global (krisis ekonomi). Pertama, sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah, maka tingkat pendapatan rata-rata masyarakat tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan barang yang dihasilkan. Sebaliknya kenaikan tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh pada permintaan. Kedua, sebagian besar usaha mikro kecil dan menengah tidak mendapat modal dari bank. Implikasinya keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga, tidak banyak mempengaruhi sektor ini. Berbeda dengan sektor perbankan bermasalah, maka usaha mikro, kecil dan menengah ikut terganggu kegiatan usahanya. Sedangkan usaha berkala besar dapat bertahan. Di Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah mempergunakan modal sendiri dari tabungan dan aksesnya terhadap perbankan sangat rendah. Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten mojokerto memberikan strategi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi para pengusaha sepatu dengan cara meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia dalam era krisis ekonomi.

Banyak permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Padahal dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara kuantitas memiliki jumlah yang mayoritas. Beberapa kendala yang dihadapi para pengrajin sepatu, yang berasal dari internal maupun eksternal. Kendala internal yang paling utama adalah kurangnya modal untuk membeli barang mentah karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM), lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, mentalitas pengusaha UMKM, kurangnya transparansi. Sedangkan kendala eksternal adalah sebagai berikut iklim usaha belum sepenuhnya kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana, pungutan liar, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, sifat produk dengan ketahanan pendek, terbatasnya akses pasar, terbatasnya akses informasi.

Strategi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat dibutuhkan karena perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih sangat lambat. Strategi pengembangan usaha masih terbentur beberapa masalah, misalnya modal, manajemen bisnis sampai strategi pemasaran yang jitu. Untuk meningkatkan daya saing industri dan pasar lokal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto melakukan kebijakan melalui bimbingan, penyuluhan dan pelatihan serta pengawasan terhadap proses serta hasil produksi Industri. Sebenarnya sudah banyak upaya-upaya dilakukan pemerintah untuk pembedayaan Sentra industri sepatu Sooko. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan tentang desain sepatu yang terbaru serta pelatihan dalam memasarkan produk dan memberikan bantuan modal, alat, dan bahan. Akan tetapi tidak bisa semaksimal yang Pemerintah rencanakan. Terlalu banyak permasalahan yang muncul dihadapi oleh Sentra industri sepatu sooko.

Salah satu aspek yang harus segera dibenahi dalam menghadapi persaingan global di Indonesia adalah menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong persaingan. Pembentukan lingkungan tersebut pada dasarnya memerlukan penangan secara konsepsional dan implementasi yang meliputi berbagai aspek antara lain mendefinisikan ulang peran langsung pemerintah pada pasar.

Kata Kunci : Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (ISPUMKM)

SUMMARY

Nur Antonius, 2008, **Implementation Strategies Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises** (Studies in the Department of Industry and Commerce and the Center Mojokerto Sooko Shoes Industrial District) **Supervising Commission Chairman Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS, Supervising Commissioner Drs. Riyanto, M. Hum**, page. 152 + xxiii.

The research was conducted on the basis of the Implementation Strategy Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises especially in the Center District Sooko Shoes. Many ways and efforts to be made by the Government and the Mojokerto Micro, small and medium enterprises in overcoming the Global Competition, one of which is to maximize the strategy that has been used office Mojokerto trade and industry and the strategies used by the Micro, Small and Medium Enterprises. In essence, the Department of Industry and Trade has an important role in the development of Micro, Small and Medium Enterprises in particular Sentra shoe industry, the economic crisis.

Micro, Small and Medium Enterprises have a strategic role in national economic development, because in addition to Micro, Small and Medium Enterprises play a role in economic growth and employment also play a role in the distribution of development outcomes. There are several reasons why Micro, small and medium enterprises can survive in the global competition (economic crisis). First, the majority of micro, small and medium production of consumer goods and services with elastitas demand for low-income, the average income level of the community did not affect the demand for the goods produced. Conversely rising income levels also had no effect on demand. Secondly, the majority of small and medium micro enterprises do not get capital from banks. The implication of the banking sector downturn and rising interest rates, not much affecting the sector. Unlike the troubled banking sector, the micro, small and medium disrupted its operations. While large businesses can survive periodic. In Indonesia, the micro, small and medium businesses using its own capital from savings and access to banking is very low. Department of industry and trade district mojokerto provide strategies to overcome problems faced by the entrepreneurs shoes by increasing empowerment of human resources in the era of economic crisis.

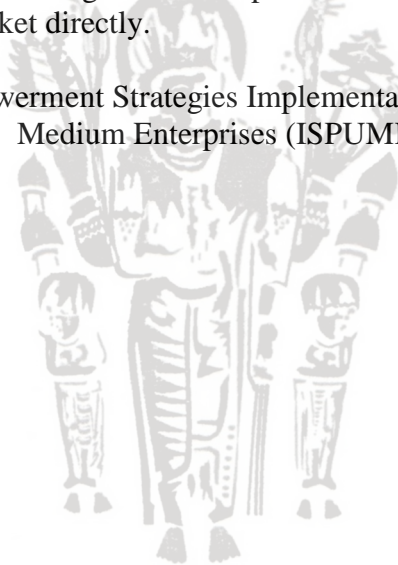
Many of the problems faced by Small and Medium Enterprises in Indonesia. Whereas in the Indonesian economy of Micro Small and Medium Enterprises in quantity has the larger number. Some of the constraints faced by the craftsmen of shoes, which come from both internal and external. The main internal obstacle is the lack of capital to buy raw materials because most small and medium sized businesses are individuals or companies that are covered, which rely on capital from the owner of the number is very limited, the quality of Human Resources (HR), lack of business networks and the ability to penetrate the market, SME entrepreneurs mentality, lack of transparency. While the external constraints are as follows yet fully conducive business climate, limited facilities and infrastructure, extortion, implications of regional autonomy, the implications of

free trade, the nature of the product with a short resistance, limited market access, limited access to information.

Strategy empowering Micro, Small and Medium Enterprises will be needed for the development of SMEs is still very slow. Business development strategy still hit some problems, such as capital, business management to marketing strategies are telling. To enhance the competitiveness of the industry and the local markets of Industry and Trade Mojokerto conduct policies through guidance, education and training, and oversight of the process and production industries. Actually, a lot of the efforts taken by the government for the empowerment Sooko shoe industry center. By providing training on the latest shoe designs as well as training in marketing products and providing capital assistance, equipment, and materials. But not as much as the government plan. Too many problems faced by emerging Sooko shoes industry center.

One aspect that must be addressed in the face of global competition in Indonesia is to create a conducive business climate and encourage competition. The establishment of the environment essentially requires handling the conceptual and implementation covering various aspects including redefining the role of government in the market directly.

Keywords: Empowerment Strategies Implementation of Micro, Small and Medium Enterprises (ISPUMKM)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ **Implementasi Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko)**” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Selain itu penulis juga menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Bambang Suliyono dan Ibu Nur Miati yang selama ini dan tidak ada hentinya dalam memberikan Kasih Sayang dan Do'a yang Tulus Ikhlas.
2. Apresiasi yang setinggi-tingginya dipersembahkan kepada Bapak Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS serta Bapak Drs. Riyanto, M.Hum yang telah sabar memberikan waktu , tenaga, serta bimbinganya dari proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. MR. Khairul Muluk, S. Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
6. Bapak Drs. H. Zainul Arifin Kepala Disperindag Kabupaten Mojokerto dan Para Sekertariat Disperindag yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Melinda Hadiana Aristawati yang telah banyak membantu dalam penyusunan skiripsi ini, berupa sumbangan tenaga, pikiran, dan juga

waktu. Buah karya ini menjadi milik kita bersama sebagai bukti perjuangan yang tidak kenal lelah dan putus asa.

8. Teman-teman seperjuangan Publik maupun Bisnis angkatan 2008 pada khususnya, serta semua mahasiswa pada umumnya di Fakultas Ilmu Administrasi.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada Disperindag Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Malang, 26 November 2012

Penulis

Nur Antonius

DAFTAR ISI

MOTTO.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
TANDA PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	23
C. Tujuan Penelitian.....	23
D. Kontribusi Penelitian.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
A. Implementasi.....	27
1. Pengertian Implementasi.....	27
2. Model-model Implementasi.....	28
B. Pengertian Strategi.....	33
1. Perencanaan Strategi.....	35
2. Manfaat Perencanaan Strategi.....	42
3. Implementasi Strategi.....	43
C. Pengertian Pemberdayaan.....	50
1. Tahap Pemberdayaan.....	52
2. Strategi Pemberdayaan.....	56
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan.....	57

A. Faktor Internal.....	57
B. Faktor Eksternal.....	58
4. Permasalahan Dalam Pemberdayaan.....	59
D. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.....	60
1. Pengertian Usaha Mikro.....	60
a). Ciri-ciri Usaha Mikro.....	61
b). Contoh Usaha Mikro.....	61
c). Mengenal Kelompok Usaha Mikro.....	62
2. Pengertian Usaha Kecil.....	65
a). Ciri-ciri Usaha Kecil.....	66
b). Contoh Usaha Kecil.....	66
c). Kriteria Usaha Kecil.....	67
3. Pengertian Usaha Menengah.....	67
a). Ciri-ciri Usaha Menengah.....	68
b). Contoh Usaha Menengah.....	68
4. Kriteria Jenis Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	69
5. Pengembangan Dan Pembinaan UMKM Sebagai Potensi Daerah.....	70
BAB III METODE PENELITIAN.....	77
A. Jenis penelitian.....	77
B. Fokus Penelitian.....	78
C. Lokasi penelitian dan situs penelitian.....	78
D. Jenis dan sumber data.....	79
E. Teknik pengumpulan data.....	80
F. Instrumen penelitian.....	81
G. Keabsahan data.....	82
H. Analisis data.....	84
BAB IV PEMBAHASAN.....	85
A. Gambaran Umum Kabupaten Mojokerto.....	85
1. Sejarah Kabupaten Mojokerto.....	85

2. Keadaan Geografis dan Topografis

Kabupaten Mojokerto.....88

3. Visi dan Misi Pemerintah

Kabupaten Mojokerto.....91

B. Gambaran Umum Perusahaan.....92

1. Sejarah Sentra Industri Sepatu

Sooko Mojokerto.....92

2. Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

(Sentra Industri Sepatu Sooko).....94

A. Visi.....94

1) Industri perdagangan yang maju.....95

2) Tangguh, berdaya saing tinggi
di pasar lokal, nasional maupun internasional.....96

B. Misi.....97

a) Strategi Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Kabupaten Mojokerto.....99

b) Kebijakan Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.....100

C. Penyajian Data Fokus.....102

1. Implementasi Strategi Yang Dilakukan Oleh

Pemerintah Kabupaten Mojokerto Untuk

Mengatasi Permasalahan Yang

Sedang Dihadapi UMKM

Kabupaten Mojokerto.....102

A. Pemberdayaan ekonomi Kerakyatan
(Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).....103

B. Program pemberdayaan UMKM dalam
Tahun 2011-2016 diarahkan
pada 5 program pokok.....103

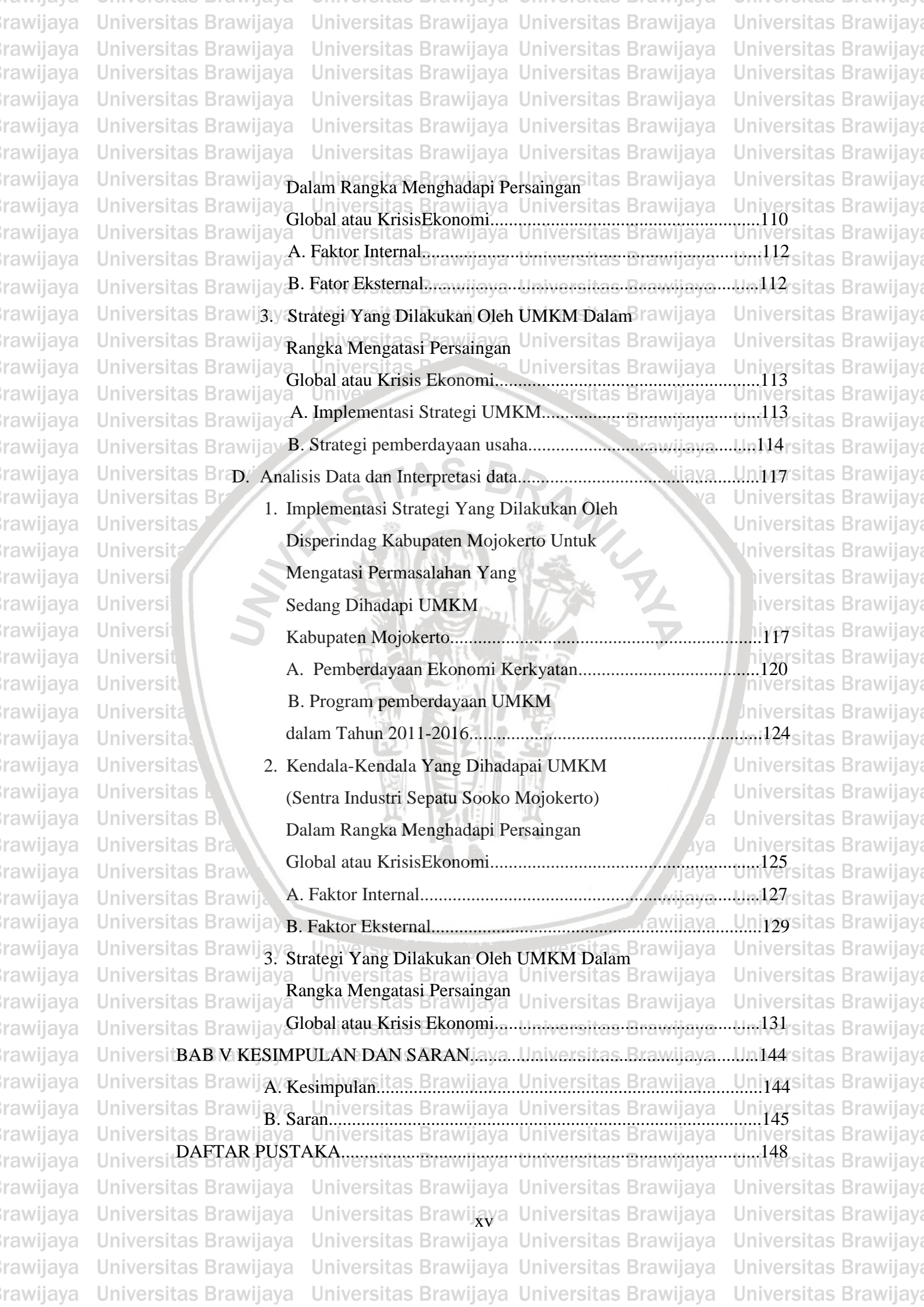
C. Bidang Perindustrian.....104

D. Bidang Perdagangan.....104

E. Bidang Koprasi dan UKM.....106

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapai UMKM

(Sentra Industri Sepatu Sooko Mojokerto)



Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global atau KrisisEkonomi.....	110
A. Faktor Internal.....	112
B. Fator Eksternal.....	112
3. Strategi Yang Dilakukan Oleh UMKM Dalam Rangka Mengatasi Persaingan Global atau Krisis Ekonomi.....	113
A. Implementasi Strategi UMKM.....	113
B. Strategi pemberdayaan usaha.....	114
D. Analisis Data dan Interpretasi data.....	117
1. Implementasi Strategi Yang Dilakukan Oleh Disperindag Kabupaten Mojokerto Untuk Mengatasi Permasalahan Yang Sedang Dihadapi UMKM Kabupaten Mojokerto.....	117
A. Pemberdayaan Ekonomi Kerkyatan.....	120
B. Program pemberdayaan UMKM dalam Tahun 2011-2016.....	124
2. Kendala-Kendala Yang Dihadapai UMKM (Sentra Industri Sepatu Sooko Mojokerto) Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global atau KrisisEkonomi.....	125
A. Faktor Internal.....	127
B. Faktor Eksternal.....	129
3. Strategi Yang Dilakukan Oleh UMKM Dalam Rangka Mengatasi Persaingan Global atau Krisis Ekonomi.....	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008.....66

Tabel 2 Kriteria usaha berdasarkan tenaga kerja.....69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Unsur-unsur pemberdayaan masyarakat.....	52
Gambar 2 Peta potensi Kabupten Mojokerto.....	89
Gambar 3 Kantor Kabupten Mojokerto.....	92
Gambar 4 Kantor Disperindag Kabupten Mojokerto.....	102
Gambar 5 Sentra Industri Sepatu Sooko Desa Japan.....	107
Gambar 6 Sentra Industri Sepatu Sooko Desa Sambiroto.....	107
Gambar 7 Sentra Industri Sepatu Sooko Desa Jampirogo.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Interview Guide (Untuk pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan).....	xix
Lampiran 2	Interview Guide (Untuk Para Pengrajin Sentra Industri Sepatu Sooko Mojokerto).....	xx
Lampiran 3	Surat Keterangan Bakesbang Pol dan Limas.....	xxi
Lampiran 4	Surat Keterangan Disperindag.....	xxii
Lampiran 5	Curriculum Vitae.....	xxiii

Lampiran 1

INTERVIEW GUIDE

(Untuk pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan)

1. Dimanakah letak – letak sentra industri sepatu di kecamatan Sooko?
2. Apakah Rencana Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto untuk mengembangkan perekonomian UMKM khususnya Sentra industri sepatu di kecamatan Sooko?
3. Adakah kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto untuk Pelaksanaan Kemajuan UMKM khususnya Sentra industri sepatu di kecamatan Sooko?
4. Apakah persaingan global saat ini memiliki dampak bagi pengrajin sepatu di Kecamatan Sooko?
5. Apakah pemerintah ikut andil dalam mengatasi kendala – kendala yang dihadapi oleh Pengrajin sepatu yang berada di Kecamatan Sooko?
6. Sarana apa saja yang digunakan Pemerintah untuk proses pengembangan UMKM di Kabupaten Mojokerto(khususnya sentra industri sepatu kecamatan sooko)?
7. Apakah Pemerintah pernah memberikan bantuan kepada para UMKM khususnya Sentra Industri Sepatu Sooko?
8. Apakah isu AFTA berpengaruh terhadap produksi sepatu yang berada di kecamatan Sooko?

Lampiran 2

INTERVIEW GUIDE

(Untuk Para Pengrajin di Sentra Industri Sepatu Sooko Mojokerto)

1. Sejak kapan anda mendirikan atau mulai menjadi pengrajin sepatu?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada miliki saat ini?
3. Kendala – kendala apa saja yang dihadapi para pengrajin sepatu saat menghadapi persaingan global?
4. Setiap bulan anda bisa memproduksi berapa kodi dan Sepatu apa saja yang di produksi oleh Sentra industri sepatu di Kecamatan Sooko?
5. Strategi apa yang anda gunakan dalam menghadapi Persaingan global/krisis ekonomi pada saat ini?
6. Apakah pemerintah pernah memberi solusi/strategi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi UMKM?
7. Apakah pemerintah pernah memberi bantuan kepada para Sentra Industri Sepatu Sooko?
8. Dimana sajakah anda menjual atau memasarkan produk sepatu yang anda produksi?
9. Adakah pangayuban/perkumpulan para pengrajin sepatu Kecamatan Sooko?

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jenderal A. Yani Nomor 16 Mojokerto, Kode Pos 61318 Jawa Timur
Telepon/Fax. (0321) 321953

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/ 662-1416-206/2012

- Membaca :
1. Surat dari Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Nomor: 6557/UN10.3/PG/2012 tanggal 09 Juli 2012, Perihal Riset/Survey;
 2. Disposisi Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto, Nomor : 072/6824/416-206/2012, tanggal 16 Juli 2012;
 3. Pertimbangan dari DISPERINDAG Kabupaten Mojokerto, Nomor : 300/1136/416-112/2012, tanggal 17 Juli 2012, tentang Tidak Keberatan Dilaksanakannya Kegiatan.

- Mengingat :
1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972
 2. Surat Gubernur KDH Tingkat I Jatim tanggal 17 Juli 1972 Nomor: Gub 187/1972

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilakukan Survey/Research/PKL/KKN/ Penelitian Oleh :

Nama Penanggung Jawab : **NUR ANTONIUS**
Nama Lembaga/Organisasi : Universitas Brawijaya Malang
Alamat/ Nomor Telepon : Dan. Mengungkung, ds. Simbarngiri, kec. Kutorejo / 085645550707
Tema Kegiatan : Strategi bantahan hidup UMKM (Studi di Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Soko)

Maksud dan Tujuan Kegiatan : Penelitian dan pengambilan data
Lokasi/Tempat Kegiatan : Disperindag dan Sentra industri Sepatu Kabupaten Mojokerto
Lama Kegiatan/berhitung mulai : 1 (satu) bulan, mulai tanggal 16 Juli s.d 16 Agustus 2012
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang

DENGAN KETENTUAN – KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah di tempat yang dituju diwajibkan melapor kedatangannya kepada Pejabat Pemerintah Daerah setempat.
2. Menjalani Ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam Daerah hukum Pemerintah Daerah setempat.
3. Menjaga Tata Tertib, Keamanan, Kesopanan dan Kesucilaan, ds. Simbarngiri, kec. Kutorejo / 085645550707 dan menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan yang dapat melukai/menyinggung, penghinaan, pernyataan Agama, Bangsa dan Negara dari suatu Golongan Penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar ketentuan yang telah ditetapkan pada tema tersebut.
5. Setelah berakhir melaksanakan Kegiatan, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah Daerah setempat mengenai selesainya pelaksanaan kegiatan sebelum meninggalkan daerah tempat kegiatan.
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah dilaksanakan kegiatan diwajibkan memberikan laporan secara tertulis tentang pelaksanaan dan hasil – hasilnya kepada Bapak Bupati Mojokerto cc. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Mojokerto.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 18 Juli 2012

KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LHMAS
KABUPATEN MOJOKERTO

TEMBUSAN :

1. Bpk. Bupati Mojokerto (sebagai Laporan);
2. Sol. Kepala DISPERINDAG Kab. Mojokerto.

DR. H. NANANG SOEBAGYO
Pembina Tk. I
NIP. 19601221 198903 1 008

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
JL. MOJOPAHIT NO. 582 TELP. 0321 – 321268 0321 – 321772 MOJOKERTO.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/257/416-112/2012

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tanggal 9 Agustus 2012 Nomor 6657/ UN10/ PG/ 2012 perihal Riset / Survey dan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Mojokerto Tanggal 18 Juli 2012 Nomor 070/ 662/ 416-206/ 2012 perihal surat keterangan, bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR ANTONIUS
NIM : 0810310098
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya (UNBRA)

Telah melaksanakan Survey / Riset pengambilan data di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Sooko mulai Tanggal 18 Juli 2012 Sampai dengan 18 Agustus 2012.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 04 Oktober 2012

A.n KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN MOJOKERTO
Sekretaris


DRA. ENDIKSHOLEHAH
Pembina Tk. I
NIP. 198112391981032002

Lampiran 5

CURRICULUM VITAE

Nama : NUR ANTONIUS

Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 12 Desember 1989

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Administrasi/ Administrasi Publik

Nomor Induk Mahasiswa : 0810310098

Alamat Asal : Dusun Mengungkung Desa Simbaringin
Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Alamat di Malang : Jalan Gajayana 11A

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 2 Mojosari (1998-2003)
2. SLTP Negeri 1 Mojosari (2003-2005)
3. SMA Negeri 1 Sooko (2005-2008)
4. S1 FIA-Publik Universitas Brawijaya (2008-2012)

Karya Ilmiah :

1. IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Sentra Industri Sepatu Kecamatan Sooko)